

**GERAK AKROBATIK
SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN KARYA PATUNG**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2006

**GERAK AKROBATIK
SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN KARYA PATUNG**



KARYA SENI

Sumbul Pranowo

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2006

**GERAK AKROBATIK
SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN KARYA PATUNG**



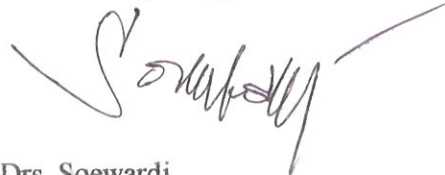
**Sumbul Pranowo
NIM 9610973021**

**Tugas Akhir ini ditujukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

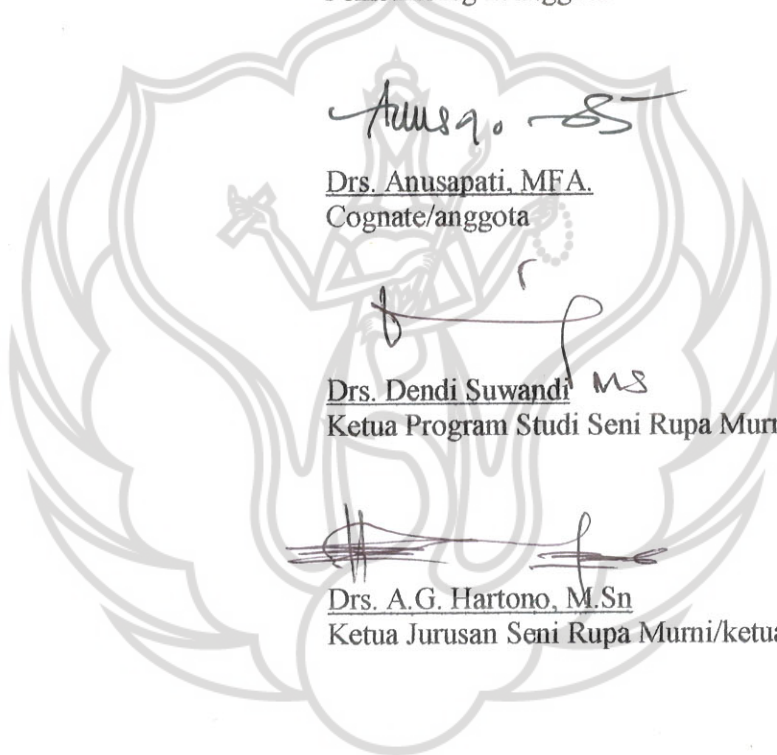
Tugas Akhir ini telah disyahkan oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal,



Drs. Budihardjo W. M.S.
Pembimbing I/anggota



Drs. Soewardi.
Pembimbing II/anggota



Drs. Anusapati, MFA.
Cognate/anggota



Drs. Dendi Suwandi MS
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/anggota



Drs. A.G. Hartono, M.Sn
Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/ketua/anggota

Mengetahui Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245



Kupersembahkan karya Tugas Akhir ini kepada :

Bapak Ibu tercinta

Adik-adikku yang selalu menyayangiku

Istri dan Anaku yang merindukanku

Terimakasih kuucapkan sebagai tanda cinta dan sayang

Kata Pengantar

Puji Tuhan, puji dan sukur pada Allah Yehuwa yang telah memberi ruang dan waktu pada penulis, serta memberikan kekuatan dan ketabahan sehingga tugas akhir karya seni ini dapat diwujudkan. Tugas akhir karya seni ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengakhiri masa pendidikan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama dalam proses pendidikan serta proses penyelesaian tugas akhir ini tentunya tidak luput dari peranan berbagai pihak yang sangat membantu dalam proses terwujudnya Tugas Akhir ini, baik langsung maupun tidak langsung yang tentunya sangat berarti dalam penyelesaian semua masalah yang saya dapatkan dalam sebuah proses. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Drs. Budihardjo, selaku Dosen Pembimbing I
2. Drs. Soewardi, selaku Dosen Pembimbing II
3. Drs. AG. Hartono, selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Dendi Suwandi, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Terima kasih pula untuk Bapak Ibu dan Mertua tercinta, adik-adik, Istri dan anakku tersayang, Juga Teman-teman yang telah berbagi kegelisahan dan keceriaan Penceng “kencrung”, Tim Forensik Gundul, Kentir, Gareng, Ponidi, Yudi tukang ngetik, Yoyok “bakule kayu”, Kakung “bir dingin”. Dan semua teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah rela mengorbankan waktu, tenaga, dan pemikiran. Untuk terlaksananya pameran Tugas Akhir ini. terima kasih sedalam-dalamnya dari hati nurani saya karena tanpa bantuan dan kerelaannya Tugas Akhir ini tidak bisa terwujud dengan baik.

Sumbul Pranowo

Daftar isi

| | |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Ide..... | 3 |
| BAB II GAGASAN PENCIPTAAN | 5 |
| A. Ide..... | 5 |
| B. Perwujudan..... | 8 |
| BAB III PROSES PERWUJUDAN..... | 10 |
| A. Bahan, Alat dan Tehnik..... | 10 |
| B. Tahap Perwujudan..... | 12 |
| BAB IV TINJAUAN KARYA..... | 15 |
| BAB V PENUTUP..... | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 40 |
| LAMPIRAN..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------|---------------------------|----|
| I. | Foto Karya Acuan..... | 41 |
| II. | Foto Suasana Pameran..... | 45 |
| III. | Poster pameran..... | 48 |
| IV. | Katalog Pameran..... | 49 |
| V. | Potret Diri..... | 50 |
| VI. | Boidata..... | 51 |



BAB I

PENDAHULUAN

Saat sebuah karya seni tercipta oleh seorang seniman, itu merupakan hasil akhir dari sebuah proses yang cukup lama yang melibatkan pikiran rasa juga tenaga. Terlintasnya sebuah peristiwa, kejadian, hingga seorang seniman menganggap sebuah peristiwa tersebut mempunyai nilai estetik atau merupakan sebuah pengalaman estetik, ini merupakan proses awal untuk sebuah karya seni.

Kemudian proses kreatif yaitu memproses pengalaman estetik tadi dengan segenap kemampuan pikiran hingga menimbulkan ide atau gambaran yang ada dalam pikirannya. Tahapan selanjutnya visualisasi, yaitu memvisualisasikan ide kedalam sebuah karya seni.

Wujud dari ide disini merupakan karya tiga dimensi yang menggambarkan gerak seorang pemain dalam film eksyen, adegan panggung, opera, sirkus, yang bersifat akrobatik atau menyerupai gerak akrobat. Dari gerak hingga bentuk anatomi manusia menggambarkan gerak akrobatik. Berdasarkan penjelasan diatas akan saya wujudkan dalam bentuk karya patung yang realistik.

A. Penegasan Judul

GERAK AKROBATIK SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN KARYA PATUNG

Dengan pengertian sebagai berikut :

- Gerak :

Secara harfiah, istilah “gerak” disini menyusun artikan sebagai sebuah proses bergerak. Arti tersebut menandakan bahwa dalam gerak

terdapat suatu aktifitas yang sedang berubah dari suatu posisi ke posisi lainnya.¹

Gerak melibatkan ruang dan waktu. Dalam ruang, suara yang bergerak merupakan jarak tertentu, dan jarak dalam waktu tertentu ditentukan oleh kecepatan gerak.²

- Akrobatik :

Akrobatik berasal dari kata dasar akrobat yang berarti pertunjukan berbagai kepandaian gerak badan.³

Sedangkan pengertian akrobatik merupakan gerakan yang menyerupai gerak akrobat.

- Subyek :

Pokok kalimat⁴

- Karya Patung :

Karya seni dengan bentuk tiga dimensional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gerak akrobatik adalah gerak tubuh seseorang yang mempertunjukkan kepandaiannya dalam melakukan gerakan menyerupai gerak akrobat.

Gerak merupakan unsur penunjang yang paling besar dalam akrobat, dengan gerak terjadi perubahan tempat, perubahan posisi dari benda, tubuh pemain

¹ As Homby Cetial. *Oxford Advanced Kamed Dictionary of Current English*. Coreat Britian, Oxford University Press, 1986. p.554.

² A.A.M. Djelantik, *Esteitika sebuah pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), 1999, p. 23

³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1987, p.954

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *ibid*, p.968

atau sebagian dari tubuh. Semua gerak melibatkan ruang dan waktu. Dalam ruang sesuatu yang bergerak menempuh jarak tertentu dan jarak dalam waktu tertentu ditentukan oleh kecepatan gerak.⁵

Gerak dalam akrobat tersebut menjadi acuan dalam penciptaan karya seni patung.

B. Latar Belakang Ide

Timbulnya ide tidak terlepas dari pengaruh interaksi diri pribadi dengan lingkungan. Dalam penciptaan karya seni, ide dan gagasan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari latar belakang proses perwujudan karya seni itu sendiri. Hal ini berangkat dari pemahaman bahwa suatu gagasan karya seni dapat mempengaruhi dan dapat ditransformasikan ke dalam karya seni lainnya. Peristiwa-peristiwa dramatik, efek-efek visual dalam film, pertunjukkan-pertunjukkan panggung, opera, akrobat dan sebagainya dapat ditampilkan dalam bentuk tiga dimensi.

Akrobat merupakan salah satu pertunjukan yang menghibur. Dalam pertunjukan akrobat dibutuhkan keahlian, kepandaian, dan keberanian untuk menciptakan gerak tubuh. Dengan gerak tubuh orang dapat menyampaikan pesan yang mudah dipahami oleh penonton dan penonton seakan terlibat langsung dalam pertunjukannya. Apapun yang bergerak, berlari ataupun berputar pastilah di dalamnya mengandung perubahan yang cepat. Obyek tidaklah statis. Dia muncul dan lenyap tanpa henti, citraan obyek yang menembus dan ditangkap oleh retina merupakan suatu gerak ganda sekaligus

⁵ A. A. M. Djelantik, *Estetika sebuah pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), 2001. p. 23

menyimpang. Hal ini bisa dibuktikan seperti pada fibrasi-fibrasi tembus ruang yang dilewati.⁶

Pengamatan langsung terhadap obyek menimbulkan dorongan untuk mengabadikannya ke dalam bahasa bentuk tiga dimensi.

Gerak sebagai salah satu ciri mahluk hidup mempunyai nilai dinamis. Dalam menyampaikan ekspresi atau aktivitas, gerak memungkinkan untuk divisualisasikan. Kehidupan sehari-hari kita yang beragam dalam berbagai kesibukan atau kegiatan, menyebabkan kita tidak jarang mengalami masalah yang menjadikan beban pikiran, kejenuhan, dan lelah. Kita sebagai manusia yang mempunyai cipta, rasa, karsa, butuh sesuatu yang menjadikan hidup kita lebih santai atau lepas dari beban pikiran. Dengan itu kita butuh hiburan seperti menonton pertunjukan, menonton film, musik, termasuk menonton akrobat.

Penciptaan dimulai dari pengamatan peristiwa, melihat itu sendiri merupakan pengalaman yang meminta banyak usaha.⁷ Dari apa yang saya lihat melalui pertunjukan di atas saya tertarik untuk mengekspresikannya ke dalam karya patung.



⁶ Norbert Lynton, *Futurism, Concept of Art*, Thames and Hudson, 30 Blombury Street, London. 1988, p.99.

⁷ Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta. 1979. p28